Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
Volume 6, Issue 4, October 2026; Page, 1502-1516
Email: nurasjournal@gmail.com

PELATIHAN PENYUNTINGAN KARYA TULIS ILMIAH DAN PENGELOLAAN REFERENSI MENGGUNAKAN *MENDELEY* BAGI MURID MA NEGERI 1 SAMARINDA

Ummi Qalsum[1]*, Zuhrah Alazizah[2], Annisa Fitri[3], Chusnul Khatimah[4], Yuri Zulfa Setianingrum[5], Wita Julia Sopyan[6], Muhfidah Lutfia Ulfa[7], Hijjatul Azanah Zalina[8], Syaiful Arifin[9], & Dede Rohimat[10]

[1]Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Jalan Kuaro, Samarinda, Kalimantan Timur 75117, Indonesia
[2]Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Jalan Kuaro, Samarinda, Kalimantan Timur 75117, Indonesia
[3&9]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Jalan Kuaro, Samarinda, Kalimantan Timur 75117, Indonesia
[4]Program Studi Pendidikan Komputer, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Jalan Kuaro, Samarinda, Kalimantan Timur 75117, Indonesia
[5]Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Jalan Kuaro, Samarinda, Kalimantan Timur 75117, Indonesia
[6]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Jalan Kuaro, Samarinda, Kalimantan Timur 75117, Indonesia
[7]Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Jalan Kuaro, Samarinda, Kalimantan Timur 75117, Indonesia
[8]Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Jalan Kuaro, Samarinda, Kalimantan Timur 75117, Indonesia
[10]MA Negeri 1 Samarinda, Jalan Pangeran Suryanata, Samarinda, Kalimantan Timur 75124, Indonesia
**Email: ummiqalsum0412@gmail.com*
Submit: 14-09-2026; Accepted: 11-10-2026; Published: 23-10-2026

ABSTRAK: Kemampuan menyunting tulisan dan mengelola referensi merupakan keterampilan akademik penting yang masih kurang dikuasai oleh murid SMA/MA, khususnya dalam penerapan ejaan, tanda baca, ketepatan diksi, penyusunan kalimat efektif, serta pencantuman sitasi dan referensi secara sistematis. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi peserta terhadap kejelasan materi pemahaman dasar penyuntingan karya ilmiah dan penggunaan aplikasi *Mendeley* melalui program pelatihan bernama NARASI (Naskah Rapi dan Sitasi). Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis praktik melalui empat tahapan utama, meliputi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung (penyuntingan naskah dan penggunaan *Mendeley*), serta pendampingan. Kegiatan ini diikuti oleh 27 murid kelas X dan dievaluasi melalui observasi langsung selama pelatihan serta kuesioner pasca-pelatihan berskala *Guttman* dengan 8 *item* menggunakan kategori respons Ya/Tidak. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan memperoleh tingkat proporsi respons positif di atas 90%, yaitu seluruh murid merasa lebih memahami cara menyajikan tulisan yang baik dan benar, dan 96,3% murid lebih memahami fungsi *Mendeley* dalam penulisan karya ilmiah, sementara hanya 11,1% murid masih merasa kesulitan menyunting dan tidak ada murid yang kebingungan menggunakan *Mendeley*. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan NARASI berhasil mendapatkan respons positif terhadap persepsi pemahaman murid dalam menyunting tulisan serta mengelola referensi menggunakan *Mendeley*, meskipun sebagian kecil murid masih memerlukan pendampingan lanjutan agar keterampilan tersebut dapat diterapkan secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Karya Tulis Ilmiah, Literasi Akademik, *Mendeley*, Pelatihan, Penyuntingan Naskah.

Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
Volume 6, Issue 4, October 2026; Page, 1502-1516
Email: nurasjournal@gmail.com

ABSTRACT: *The ability to edit writing and manage references is an important academic skill that is still insufficiently mastered by senior high school/madrasah aliyah students, particularly in the application of spelling, punctuation, diction precision, effective sentence structure, as well as systematic citation and reference listing. This community service aims to analyze participants' perceptions regarding the clarity of basic materials on scientific paper editing and the use of the Mendeley application through a training program called NARASI (Naskah Rapi dan Sitasi). The method used was practice-based training through four main stages, including material delivery, demonstration, hands-on practice (manuscript editing and Mendeley usage), and mentoring. This activity was attended by 27 tenth-grade students and evaluated through direct observation during the training as well as a post-training questionnaire on a Guttman scale with 8 items using Yes/No response categories. The questionnaire results showed that most statements obtained a proportion of positive responses above 90%, in which all students felt they understood better how to present proper and correct writing, and 96.3% of students better understood the function of Mendeley in scientific writing, while only 11.1% of students still felt difficulty in editing and no students were confused about using Mendeley. It can be concluded that the NARASI training successfully received positive responses regarding students' understanding in editing writing and managing references using Mendeley, although a small portion of students still requires follow-up mentoring so that these skills can be applied independently and sustainably.*

Keywords: *Scientific Writing, Academic Literacy, Mendeley, Training, Manuscript Editing.*

How to Cite: Qalsum, U., Alazizah, Z., Fitri, A., Khatimah, C., Setianingrum, Y. Z., Sopyan, W. J., Ulfa, M. L., Zalina, H. A., Arifin, S., & Rohimat, D. (2026). Pelatihan Penyuntingan Karya Tulis Ilmiah dan Pengelolaan Referensi Menggunakan *Mendeley* bagi Murid MA Negeri 1 Samarinda. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6*(4), 1502-1516. https://doi.org/10.36312/nuras.v6i4.1969

Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat *is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.

PENDAHULUAN

Tuntutan pendidikan di zaman sekarang yang kompetitif sangat membutuhkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah untuk memecahkan berbagai persoalan dengan tepat. Menulis karya tulis ilmiah berbeda dengan mengarang biasa. Menulis karya tulis ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu, sehingga hasil tulisannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Maulani *et al.*, 2024). Keterampilan menulis karya ilmiah menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh murid SMA, khususnya bagi murid yang berencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kemampuan tersebut tidak hanya berperan dalam menunjang keberhasilan akademik, tetapi juga menjadi bekal bagi murid dalam menghadapi tuntutan di dunia profesional. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA/SMK, keterampilan menulis karya ilmiah juga termasuk salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan. Penguasaan keterampilan ini diperlukan untuk membentuk kompetensi akademik. Melalui kemampuan menulis karya ilmiah, murid dapat menganalisis informasi, mengembangkan gagasan, serta menyajikan hasil kajian maupun kegiatan secara sistematis dan konsisten, sehingga dapat dikomunikasikan kepada masyarakat (Kartiwi *et al.*, 2025). Keterampilan menulis karya ilmiah perlu dilatih agar murid menghasilkan tulisan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
Volume 6, Issue 4, October 2026; Page, 1502-1516
Email: nurasjournal@gmail.com

Kemampuan menyunting tulisan adalah salah satu kemampuan yang penting dalam penyusunan makalah dan karya tulis ilmiah. Dengan adanya proses penyuntingan, kesalahan penggunaan bahasa dapat diidentifikasi dan diperbaiki, sehingga tulisan menjadi lebih jelas, efektif, dan mudah dipahami. Kemampuan menyunting juga dapat mendukung proses penulisan hasil penelitian, khususnya dalam penyusunan artikel ilmiah di bidang pendidikan (Yulianti & Fahmy, 2022). Bagi murid SMA/MA, keterampilan menyunting bisa menjadi salah satu bekal dalam menyusun makalah maupun karya tulis ilmiah sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi nantinya (Handayani *et al.*, 2025). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada murid, diketahui bahwa sebagian murid masih membutuhkan pemahaman dan keterampilan dalam menyunting tulisan, terutama dalam memperbaiki penggunaan kata, kalimat, dan kaidah bahasa. Selain itu, murid juga masih perlu memahami penggunaan *Mendeley* untuk mengelola referensi dan membuat sitasi. Hal ini diperlukan dalam penyusunan karya ilmiah, karena sumber yang digunakan harus jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. *Mendeley* dapat membantu dalam mengatur referensi dan membuat sitasi, sehingga penyusunan karya ilmiah menjadi lebih teratur (Fernando *et al.*, 2025; Putri & Hariadi, 2025).

Kemampuan menyunting tulisan menjadi salah satu keterampilan yang perlu diperkenalkan kepada murid pada jenjang sekolah menengah. Murid pada jenjang SMA/MA mulai dihadapkan pada berbagai tugas yang menuntut kemampuan menulis, seperti makalah, laporan, dan karya tulis. Pada proses tersebut, kemampuan menghasilkan tulisan perlu disertai dengan kemampuan meninjau dan memperbaiki tulisan agar sesuai dengan kaidah bahasa serta dapat dipahami dengan baik. Murid pada jenjang SMA/MA masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan ejaan, tanda baca, ketepatan diksi, dan penyusunan kalimat efektif dengan melalui pelatihan penyuntingan tulisan, murid diberikan pengalaman praktik untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut dan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyunting teks (Khoiri *et al.*, 2026).

Kebutuhan keterampilan akademik pada jenjang SMA/MA juga berkaitan dengan kemampuan menggunakan sumber referensi secara tepat, mengerjakan karya tulis perlu memahami bahwa gagasan atau informasi yang diperoleh dari sumber lain harus disertai dengan pencantuman sitasi dan referensi. Melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di SMA Negeri 1 Narmada yang melibatkan murid kelas X dan XII dalam kegiatan yang mencakup praktik penulisan serta penggunaan kutipan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dan pemahaman murid mengenai penulisan karya tulis ilmiah. Dengan demikian, keterampilan yang berkaitan dengan penulisan akademik, termasuk penggunaan kutipan dan sumber referensi, relevan untuk mulai dikenalkan sejak jenjang SMA (Gunada *et al.*, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyunting tulisan dan penggunaan sumber referensi masih menjadi kebutuhan pada jenjang pendidikan menengah, sehingga pengenalan penyuntingan dasar relevan diberikan kepada peserta didik SMA/MA.

Keterampilan penulisan akademik murid SMA sederajat, khususnya dalam pengutipan dan penyuntingan naskah masih menghadapi tantangan konkret. Pada kondisi di lapangan, murid sering kali menyusun karya tulis dengan format

Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
Volume 6, Issue 4, October 2026; Page, 1502-1516
Email: nurasjournal@gmail.com

penulisan yang belum terstruktur serta melakukan pengutipan referensi secara manual yang rentan kesalahan. Pengenalan perangkat pengelola referensi digital seperti *Mendeley* sebenarnya telah diterapkan pada jenjang SMA dalam beberapa kegiatan pengabdian terdahulu (Arthaningtyas *et al.*, 2023; Atmaja *et al.*, 2025). Namun, sebagian besar kegiatan penelitian terdahulu cenderung berfokus secara terpisah, baik hanya melatih teknis penggunaan *Mendeley* saja tanpa memperhatikan kaidah penyuntingan naskah, maupun sebaliknya. Padahal, integrasi antara pemahaman dasar penyuntingan dasar naskah karya tulis ilmiah dan keterampilan pengelolaan referensi secara digital sangat dibutuhkan agar murid mampu menghasilkan karya ilmiah yang utuh dan sistematis.

Penelitian dan kegiatan pelatihan sebelumnya telah membahas berbagai keterampilan yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah, tetapi cenderung berfokus pada satu aspek tertentu. Terdapat pelatihan yang hanya berfokus pada keterampilan menyunting teks pada murid kelas XII SMA, terutama dalam memperbaiki ejaan, tanda baca, dan struktur tulisan (Ari & Utami, 2026). Sementara itu, terdapat juga pelatihan yang hanya berfokus pada penggunaan *Mendeley* untuk membantu peserta mengelola referensi dan membuat referensi (Asmawati *et al.*, 2022). Namun, penelitian dan kegiatan pelatihan yang mengintegrasikan keterampilan menyunting karya tulis dan penggunaan *Mendeley* dalam satu kegiatan, khususnya bagi murid SMA/MA masih terbatas. Oleh karena itu, kegiatan ini menggabungkan keterampilan menyunting karya tulis dengan penggunaan *Mendeley*, sehingga murid tidak hanya mampu memperbaiki kualitas tulisan, tetapi juga mampu mengelola sitasi dan referensi secara lebih sistematis.

Pemilihan pelatihan penyuntingan tulisan dan penggunaan *Mendeley* pada jenjang SMA/MA didasarkan pada pentingnya penguatan keterampilan menulis akademik sejak pendidikan menengah. Kegiatan ini dirancang untuk memperbarui keterampilan penyuntingan naskah sekaligus pengelolaan referensi dalam satu kegiatan melalui NARASI (Naskah Rapi dan Sitasi). Berdasarkan koordinasi awal dan hasil identifikasi kebutuhan mitra di MA Negeri 1 Samarinda, diketahui bahwa murid telah memiliki pengalaman dalam menyusun berbagai bentuk karya tulis, tetapi masih memerlukan penguatan dalam aspek penyuntingan naskah, khususnya dalam memperbaiki struktur tulisan, penggunaan bahasa, dan ketepatan penulisan. Selain itu, pemahaman murid mengenai pencantuman sumber dan pengelolaan referensi secara sistematis masih perlu ditingkatkan, termasuk pemanfaatan aplikasi *Mendeley* sebagai salah satu alat bantu dalam mengelola sumber rujukan.

Hasil identifikasi kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam menentukan materi pelatihan dan bentuk praktik yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan murid. Dengan demikian, pelatihan NARASI tidak hanya berfokus pada pengenalan aplikasi *Mendeley*, tetapi juga memberikan penguatan keterampilan dalam menyunting dan memperbaiki kualitas tulisan serta mengelola sumber referensi secara sistematis. Kondisi tersebut menjadi salah satu dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA Negeri 1 Samarinda agar kegiatan yang diberikan bersifat relevan dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Pemilihan pelatihan penyunting tulisan dan penggunaan *Mendeley* pada jenjang SMA/MA didasarkan pada adanya kebutuhan murid terhadap dua aspek yang saling berkaitan dalam menghasilkan tulisan akademik. Berdasarkan

Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
Volume 6, Issue 4, October 2026; Page, 1502-1516
Email: nurasjournal@gmail.com

koordinasi awal dan hasil identifikasi kebutuhan mitra di MA Negeri 1 Samarinda, diketahui bahwa murid telah memiliki pengalaman dalam menyusun berbagai bentuk karya tulis, tetapi masih memerlukan penguatan dalam aspek penyuntingan naskah, khususnya dalam memperbaiki struktur tulisan, penggunaan bahasa, dan ketepatan penulisan. Selain itu, pemahaman murid mengenai pencantuman sumber dan pengelolaan referensi secara sistematis masih perlu ditingkatkan, termasuk pemanfaatan aplikasi *Mendeley* sebagai salah satu alat bantu dalam mengelola sumber rujukan. Hasil identifikasi kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam menentukan materi pelatihan dan bentuk praktik yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta.

Penyuntingan diperlukan untuk memastikan naskah yang dihasilkan memiliki penggunaan bahasa, struktur, dan penyajian yang lebih baik, sedangkan pengelolaan sitasi diperlukan agar sumber yang digunakan dalam tulisan dapat dicantumkan secara tepat dan sistematis. Penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kedua keterampilan tersebut dapat diberikan kepada murid sekolah menengah, tetapi umumnya dilaksanakan sebagai kegiatan yang berdiri sendiri. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan tim pengabdian untuk mengintegrasikan keduanya dalam satu kegiatan melalui NARASI (Naskah Rapi dan Sitasi). Melalui NARASI, murid memahami keterkaitan antara keterampilan menyunting naskah dan mengelola sitasi dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Kegiatan ini juga meningkatkan kemandirian murid dalam menyusun, memperbaiki, dan menyajikan karya tulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa murid kelas X MA Negeri 1 Samarinda telah memiliki pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah. Namun, pemahaman mereka mengenai konsep dasar dan teknik penyuntingan karya tulis ilmiah masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar murid juga belum memahami secara optimal penggunaan aplikasi *Mendeley* sebagai perangkat pengelola referensi yang mendukung proses penulisan karya tulis ilmiah secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan akademik. Murid masih membutuhkan peningkatan dalam pemahaman menyunting dan penggunaan dasar *Mendeley* untuk mengelola referensi. Pemilihan kelas X sebagai sasaran kegiatan juga didasarkan pada pertimbangan bahwa pengenalan keterampilan tersebut perlu dilakukan sejak awal jenjang SMA/MA. Murid kelas X mulai menghadapi tuntutan akademik yang lebih beragam dan akan terus berkembang pada tingkat kelas berikutnya. Kondisi ini menjadi dasar pelaksanaan NARASI (Naskah Rapi dan Sitasi) sebagai kegiatan pelatihan yang menggabungkan pemahaman materi penyuntingan tulisan dan praktik dasar penggunaan *Mendeley*.

Oleh karena itu, pengenalan penyuntingan naskah serta pengelolaan sitasi melalui *Mendeley* sejak kelas X diharapkan dapat menjadi bekal awal dalam menghadapi berbagai tugas penulisan selama menempuh pendidikan menengah. Atas dasar tersebut, NARASI dirancang sebagai upaya pembekalan awal yang mengenalkan konsep penyuntingan naskah dan penggunaan aplikasi *Mendeley*, guna melihat bagaimana respons serta tingkat penerimaan peserta didik terhadap materi tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis persepsi peserta terhadap kejelasan materi pemahaman dasar penyuntingan karya ilmiah dan

Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
Volume 6, Issue 4, October 2026; Page, 1502-1516
Email: nurasjournal@gmail.com

penggunaan aplikasi *Mendeley* yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan NARASI (Naskah Rapi dan Sitasi).

METODE

Metode pengabdian ini mengadopsi pendekatan pelatihan berbasis praktik yang bertujuan untuk membekali murid kelas X MA Negeri 1 Samarinda agar memahami cara menyunting tulisan dalam membuat makalah/karya tulis ilmiah, dan murid mengetahui cara dasar penggunaan *Mendeley* yang dapat mempermudah mereka dalam membuat kutipan dan daftar referensi untuk makalah/karya tulis ilmiah (Umar *et al.*, 2026). Sasaran pelatihan ini adalah murid kelas X MA Negeri 1 Samarinda di Samarinda. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 27 murid kelas X yang dipilih secara terpadu berdasarkan ketersediaan alokasi waktu pembelajaran di sekolah. Pemilihan seluruh murid dalam satu kelas ini bertujuan agar interaksi dan pengawasan selama sesi praktik penggunaan *Mendeley* dapat berjalan fokus dan efektif. Pelatihan ini menjadi langkah awal bagi murid kelas X dalam meningkatkan keterampilan menyunting tulisan dan mengelola sitasi secara proporsional untuk kebutuhan tugas karya ilmiah.

Pelatihan dilaksanakan di Ruangan Perpustakaan MA Negeri 1 Samarinda pada tanggal 4 September 2026 dengan total durasi sekitar 2 jam dengan sesi pertama, penyampaian materi dasar penyuntingan, serta diikuti dengan sesi praktik menyunting dan sesi kedua praktik dasar penggunaan *Mendeley* untuk mengelola referensi dan sitasi. Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk memberikan pelatihan yang komprehensif, melakukan latihan menulis serta menyunting, dan pengelolaan sitasi hingga bibliografi dengan *Mendeley* secara langsung (simulasi). Pelatihan ini dilakukan dengan melibatkan murid secara aktif dalam setiap tahapnya.



Gambar 1. Diagram Alur Metode Penelitian.

Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
Volume 6, Issue 4, October 2026; Page, 1502-1516
Email: nurasjournal@gmail.com

Tahap Identifikasi Kebutuhan

Tahap identifikasi kebutuhan ini merupakan tahapan awal kepada pihak sekolah melalui observasi dan wawancara secara langsung untuk mengidentifikasi kebutuhan murid terkait pengembangan *soft skill*. Pada tahap awal ini, diperoleh informasi bahwa murid masih banyak yang belum memahami penyuntingan karya ilmiah serta mengetahui penggunaan dasar aplikasi *Mendeley*.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini berkordinasi dengan pihak sekolah sebagai mitra sasaran untuk menentukan waktu dan peserta pelatihan, persiapan sarana dan prasarana kegiatan, pembagian tugas tim pelaksana, menyusun materi pelatihan, dan instrumen evaluasi. Adapun sarana pelatihan yang digunakan berupa materi pelatihan dalam bentuk *PowerPoint*, dan laptop yang akan digunakan peserta selama pelatihan dengan aplikasi *Mendeley* yang sudah terinstal. Tim terdiri dari 1 pemateri utama yang menyampaikan materi pelatihan, membagi murid menjadi 7 kelompok, dan terdapat 1 fasilitator pendamping di tiap kelompok dalam satu meja yang bertugas mendampingi murid selama praktik berlangsung.

Tahap Penyampaian Materi

Tahap penyampaian materi berdurasi 45 menit dengan materi yang dipaparkan dalam pelatihan menyunting, yaitu penyuntingan huruf, penulisan kata, singkatan, angka/bilangan, dan tanda baca. Pada sesi ini, murid diberikan pemahaman mengenai penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik, serta pentingnya menggunakan *Mendeley* sebagai alat bantu untuk menghindari plagiarisme dan meningkatkan efisiensi penulisan. Selain penyampaian materi secara teoritis, peserta juga diberikan contoh penerapan penyuntingan dalam penulisan karya ilmiah agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Pemateri menjelaskan beberapa kesalahan umum yang sering ditemukan dalam penulisan, seperti penggunaan huruf kapital, penulisan kata baku, penempatan tanda baca, serta penulisan kutipan dan daftar pustaka yang sesuai dengan kaidah akademik.



Gambar 2. Tahap Penyampaian Materi.

Tahap Praktik Penyuntingan

Tahap praktik penyuntingan dengan durasi 15 menit, murid melakukan latihan secara langsung dalam menerapkan kaidah penyuntingan pada *draf* naskah ilmiah. Murid diminta melakukan penyuntingan pada sebuah naskah karya tulis ilmiah dengan mengidentifikasi bagian dari kata atau kalimat yang masih terdapat kesalahan penulisan dan memperbaiki dengan kaidah penulisan yang benar, sesuai dengan yang telah disampaikan pada tahap penyampaian materi.

Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
Volume 6, Issue 4, October 2026; Page, 1502-1516
Email: nurasjournal@gmail.com



Gambar 3. Tahap Praktik Penyuntingan.

Tahap Praktik *Mendeley*

Tahap praktik dasar penggunaan *Mendeley* dengan durasi 45 menit, murid diajarkan cara dasar penggunaan aplikasi *Mendeley*, menambah dan mengelola referensi, serta menyisipkan sitasi dalam dokumen menggunakan *Mendeley* di *Microsoft Word*. Sesi ini juga mencakup teknik menyusun referensi secara otomatis dengan berbagai gaya referensi seperti APA, MLA, dan lainnya.



Gambar 4. Tahap Praktik *Mendeley*.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan durasi 15 menit, menggunakan instrumen evaluasi pasca-pelatihan untuk menilai persepsi tingkat pemahaman peserta terkait materi penyuntingan teks dan keterampilan dasar penggunaan aplikasi *Mendeley* setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, dilakukan evaluasi selama proses pelatihan dengan observasi langsung, yaitu mengamati kehadiran murid, partisipasi aktif dalam sesi diskusi, tanya jawab, dan kualitas interaksi murid dengan pemateri selama pelatihan. Instrumen evaluasi pasca-pelatihan yang digunakan dalam pelatihan ini diadaptasi dari instrumen oleh Kartiwi *et al.* (2025). Kuesioner ini mencakup 10 butir pernyataan yang mengukur persepsi terhadap pemahaman dasar murid dalam menyunting naskah dan membuat sitasi dengan *Mendeley*. Indikator yang diukur meliputi: 1) persepsi terhadap pemahaman materi; 2) persepsi pemahaman terhadap penggunaan dasar aplikasi *Mendeley*; dan 3) persepsi umum terhadap pelatihan/kepuasaan terhadap pelatihan. Kuesioner ini diukur

Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
Volume 6, Issue 4, October 2026; Page, 1502-1516
Email: nurasjournal@gmail.com

menggunakan skala *Guttman*, yaitu setiap pernyataan dijawab dengan pilihan "ya" atau "tidak".

Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut dilakukan dengan pemberian umpan balik terhadap hasil pelatihan murid serta penyediaan layanan konsultasi/pendampingan mandiri pasca-pelatihan bagi peserta yang masih mengalami kendala.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Pelatihan menyunting tulisan dan penggunaan *Mendeley* dalam pembuatan karya ilmiah dilakukan agar murid dapat memahami cara menyunting tulisan dan mengetahui cara penggunaan *Mendeley* yang dapat mempermudah mereka dalam membuat kutipan dan daftar referensi untuk makalah/karya tulis ilmiah. Evaluasi pasca-pelatihan dilakukan dengan kuesioner untuk menilai tanggapan murid terhadap pemahaman menyunting dan keberhasilan pengoperasian aplikasi *Mendeley*. Berikut ini adalah hasil capaian yang tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengisian Kuisioner: Respons Persepsi Murid Setelah Pelatihan NARASI.

No.	Pernyataan	Sifat	Persentase
1	Setelah mengikuti pelatihan NARASI, saya menjadi lebih memahami cara menyajikan tulisan dengan baik dan benar	Positif	100%
2	Setelah mengikuti pelatihan NARASI, saya menjadi lebih teliti dalam menemukan kesalahan penulisan pada sebuah tulisan	Positif	96,3%
3	Pelatihan menyunting tulisan membantu saya memahami penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat	Positif	100%
4	Setelah mengikuti pelatihan NARASI, saya mengetahui cara memperbaiki kesalahan dalam tulisan secara mandiri	Positif	92,6%
5	Saya merasa masih kesulitan dalam menyunting tulisan meskipun sudah mengikuti pelatihan NARASI	Negatif	11,1%
6	Setelah mengikuti pelatihan NARASI, saya menjadi lebih memahami fungsi aplikasi *Mendeley* dalam penulisan karya ilmiah	Positif	96,3%
7	Setelah mengikuti pelatihan NARASI, saya mengetahui cara menggunakan *Mendeley* untuk membuat sitasi dan referensi	Positif	92,6%
8	Penggunaan *Mendeley* membantu saya dalam menyusun referensi dengan lebih mudah	Positif	96,3%
9	Saya merasa masih bingung dalam menggunakan aplikasi *Mendeley* setelah mengikuti pelatihan NARASI	Negatif	0%
10	Pelatihan menyunting tulisan dan penggunaan *Mendeley* bermanfaat bagi saya dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah	Positif	96,3%

Secara umum, hasil angket yang diberikan kepada 27 murid setelah mengikuti pelatihan Naskah Rapi dan Sitasi (NARASI), diperoleh data bahwa sebagian responden memberikan tanggapan yang positif setelah mengikuti pelatihan. Sebagian besar pernyataan memperoleh tingkat persetujuan di atas 90%, sedangkan dua pernyataan yang bersifat negatif, yaitu pernyataan kelima dan kesembilan justru memperoleh persentase yang rendah, masing-masing 11,1% dan 0%. Pada pernyataan pertama dan ketiga terkait pemahaman penyajian tulisan dengan baik dan benar, penggunaan ejaan serta tanda baca memperoleh persentase

Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
Volume 6, Issue 4, October 2026; Page, 1502-1516
Email: nurasjournal@gmail.com

100%, serta pernyataan kedua memperoleh 96,3%. Pada aspek penggunaan *Mendeley*, pernyataan keenam hingga kedelapan menunjukkan bahwa sebanyak 26 dari 27 murid (96,3%) memberikan respons positif terkait pemahaman fungsi *Mendeley* dan manfaatnya dalam penyusunan referensi, sedangkan 25 murid (92,6%) menyatakan mengetahui cara menggunakan *Mendeley* untuk membuat sitasi. Pada pernyataan keempat dan kesepuluh, sebanyak 25 dari 27 murid (92,6%) memberikan respons positif terkait kemampuan memperbaiki kesalahan dalam tulisan secara mandiri, sedangkan 26 murid (96,3%) menyatakan bahwa pelatihan menyunting tulisan dan penggunaan *Mendeley* bermanfaat bagi mereka dalam mendukung kemampuan menulis karya tulis ilmiah.

Berbeda dengan pernyataan sebelumnya, pernyataan kelima dan kesembilan yang bersifat negatif masih menunjukkan adanya sebagian kecil murid yang mengalami kesulitan. Sebanyak 3 dari 27 murid (11,1%) menyatakan masih mengalami kesulitan dalam menyunting tulisan, sedangkan tidak terdapat murid yang menyatakan masih bingung dalam menggunakan *Mendeley*. Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa pelatihan NARASI memperoleh respons positif dari sebagian besar murid. Persentase jawaban pada sebagian besar pernyataan berada di atas 90%.

Diskusi

Berdasarkan hasil data kuisioner respons persepsi murid setelah pelatihan NARASI menunjukkan bahwa mayoritas murid tidak merasa kesulitan dalam menyunting tulisan maupun mengoperasikan *Mendeley* setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukan bahwa pelatihan tersebut berhasil memberikan respons positif terhadap minat, pemahaman, dan kemampuan murid dalam menyunting tulisan dan penggunaan *Mendeley*.

Persepsi Murid terhadap Kejelasan Materi dan Pemahaman Dasar Penyuntingan Tulisan

Tingginya tingkat persetujuan pada pernyataan pertama hingga ketiga (96,3% hingga 100%) menunjukkan respons yang sangat positif dari peserta terhadap kejelasan materi penyuntingan. Hasil pada pernyataan pertama, kedua, dan ketiga memperlihatkan bahwa murid merasa lebih teliti dan memahami cara menyajikan tulisan dengan baik dan benar, serta memahami penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat setelah mengikuti pelatihan. Tingginya persentase tersebut dapat dikaitkan dengan pendekatan pelatihan yang tidak hanya memberikan penjelasan mengenai konsep penyuntingan, tetapi juga dilanjutkan dengan praktik secara langsung. Melalui praktik tersebut, murid memiliki kesempatan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam naskah secara langsung. Kegiatan praktik dapat menjadi bagian yang mendukung pemahaman murid terhadap materi yang disampaikan.

Pada pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah murid kelas XII SMA Negeri 1 Waigete turut menemukan bahwa pendampingan yang disertai praktik langsung membantu murid memahami sistematika penulisan karya ilmiah (Yeyen *et al.*, 2024). Persamaan tersebut menunjukkan bahwa pemberian materi yang disertai praktik dapat digunakan sebagai pendekatan dalam kegiatan pelatihan keterampilan menulis. Sementara itu, pelatihan NARASI memiliki karakteristik tambahan, karena praktik tidak hanya diarahkan pada penyusunan tulisan, tetapi juga pada

Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
Volume 6, Issue 4, October 2026; Page, 1502-1516
Email: nurasjournal@gmail.com

proses menyunting dan memperbaiki kesalahan dalam naskah. Pelatihan NARASI berpotensi meningkatkan ketelitian murid dalam menyunting tulisan secara mandiri.

Persepsi Murid terhadap Kemudahan Penggunaan Aplikasi Mendeley

Persentase aspek pengelolaan referensi pada pernyataan keenam hingga kedelapan, mayoritas peserta (92,6% hingga 96,3%) memberikan respons positif terkait pemahaman fungsi *Mendeley* dan kemudahan pengoperasiannya untuk membuat sitasi serta referensi. Tingginya persentase pada aspek penggunaan *Mendeley* dapat berkaitan dengan metode penyampaian materi yang disertai simulasi dan praktik langsung penggunaan aplikasi *Mendeley* pada *Microsoft Word*. Melalui praktik tersebut, murid dapat mengikuti tahapan penggunaan aplikasi secara langsung, mulai dari memasukkan sumber hingga membuat sitasi dan referensi. Temuan ini memiliki kesesuaian dengan penelitian mengenai pelatihan penulisan referensi menggunakan *Mendeley* bagi murid SMA/MA di Bandung yang menunjukkan bahwa peserta dapat mempraktikkan pembuatan sitasi dan referensi secara langsung (Widianingsih *et al.*, 2023). Persamaannya terletak pada penggunaan praktik langsung sebagai bagian dari pelatihan *Mendeley*. Namun, pelatihan NARASI tidak hanya berfokus pada pengembangan referensi, tetapi juga menggabungkannya dengan keterampilan penyuntingan tulisan dalam satu rangkaian kegiatan.

Persepsi Murid terhadap Kemanfaatan Pelatihan dan Evaluasi Kegiatan

Respons peserta pada pernyataan keempat dan kesepuluh menunjukkan bahwa mayoritas murid (92,6% hingga 96,3%) mempersepsikan materi yang diberikan sangat bermanfaat dan relevan untuk mendukung kemampuan penulisan karya tulis ilmiah mereka. Hasil dari pernyataan keempat dan kesepuluh menunjukkan bahwa sebagian besar murid memberikan penilaian positif terhadap manfaat materi yang diperoleh selama kegiatan. Pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa materi penyuntingan tulisan dan pengelolaan referensi dipandang relevan dengan kebutuhan murid dalam kegiatan penulisan karya tulis ilmiah.

Persepsi Murid terhadap Kendala dan Hambatan Pemahaman Murid

Pada persepsi murid memiliki respons yang sangat baik, respons pada pernyataan negatif (pernyataan kelima dan kesembilan) memperlihatkan bahwa masih ada sebagian kecil murid (11,1%) yang merasa mengalami kesulitan dalam menyunting tulisan secara mandiri, meskipun tidak ada yang merasa bingung menggunakan *Mendeley* (0%). Data dari pernyataan negatif tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar murid telah memahami materi, masih terdapat sebagian kecil murid yang memerlukan latihan dan pendampingan lebih lanjut, khususnya dalam menerapkan keterampilan menyunting tulisan secara mandiri.

Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kemampuan awal dan tingkat pemahaman setiap murid yang tidak sama. Selain itu, durasi pelatihan yang relatif singkat, yaitu sekitar dua jam dalam satu hari, membatasi kesempatan murid untuk melakukan latihan secara berulang. Kondisi serupa dilaporkan oleh sebuah penelitian dalam kegiatan pelatihan aplikasi *Mendeley* bagi guru SMK Dwijendra Denpasar yang menunjukkan bahwa sebagian peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk mengoperasikan aplikasi secara mandiri (Wardani &

Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628
Volume 6, Issue 4, October 2026; Page, 1502-1516
Email: nurasjournal@gmail.com

Ginantra, 2020). Kendala serupa juga ditemukan pada kegiatan pelatihan yang menyebutkan bahwa keterbatasan waktu dalam kegiatan pelatihan dapat menjadi salah satu kendala dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk menguasai penggunaan aplikasi pengelola referensi secara lebih mendalam. Dengan demikian, kegiatan pendampingan lanjutan dan latihan secara berkala dapat dipertimbangkan untuk membantu peserta yang masih mengalami kesulitan (Kartiwi *et al.*, 2025).

Tingginya tingkat persetujuan responden terhadap materi dan kegiatan yang telah diberikan memperlihatkan bahwa integrasi materi penyuntingan tulisan dengan pengelolaan referensi menggunakan *Mendeley* memberikan kesempatan kepada murid untuk mengenal dua keterampilan yang berkaitan dengan proses penyusunan karya ilmiah dalam satu kegiatan. Meskipun demikian, hasil tersebut perlu dipahami sebagai gambaran respons dan persepsi murid setelah mengikuti pelatihan, bukan sebagai bukti peningkatan kemampuan secara statistik atau hubungan sebab-akibat. Hal ini karena evaluasi dilakukan setelah pelatihan melalui angket persepsi dan tidak disertai pengukuran sebelum pelatihan maupun kelompok pembanding. Oleh karena itu, hasil kegiatan ini dapat menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan pendampingan dan latihan lanjutan pada kegiatan berikutnya.

SIMPULAN

Pelatihan Naskah Rapi dan Sitasi (NARASI) di MA Negeri 1 Samarinda memperoleh respons positif dari murid dan memberikan pemahaman yang dirasakan peserta terkait penyuntingan tulisan serta penggunaan *Mendeley* dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil kuesioner pasca-pelatihan, seluruh peserta (100%) menyatakan lebih memahami cara menyajikan tulisan dengan baik dan benar, sedangkan 96,3% murid menyatakan lebih memahami fungsi *Mendeley* dalam penulisan karya ilmiah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa murid memberikan respons positif dan merasakan adanya pemahaman terhadap materi yang diberikan setelah mengikuti pelatihan.

Meskipun demikian, sebanyak 3 dari 27 peserta (11,1%) masih menyatakan mengalami kesulitan dalam menyunting tulisan. Temuan tersebut menjadi dasar perlunya tindak lanjut berupa latihan dan pendampingan tambahan, khususnya dalam keterampilan menyunting, agar murid memperoleh kesempatan untuk memperkuat pemahaman dan penerapan materi yang telah diperoleh selama pelatihan. Dengan demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa NARASI memberikan respons dan pemahaman yang positif dari murid, namun temuan ini masih terbatas pada persepsi murid setelah pelatihan dan belum dapat digunakan untuk menyimpulkan peningkatan kemampuan secara objektif.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, pelatihan penyuntingan tulisan dan penggunaan *Mendeley* perlu didampingi dengan latihan yang lebih intensif dan pendampingan tambahan. Hal ini diperlukan, karena meskipun sebagian besar peserta merespons positif terhadap pemahaman tentang penyuntingan tulisan dan fungsi *Mendeley*, masih ada beberapa peserta yang mengeluh kesulitan dalam menyunting tulisan maupun menggunakan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, kegiatan berikutnya bisa memberikan latihan praktik yang

lebih banyak, terutama dalam mencari dan memperbaiki kesalahan penulisan, tanda baca, serta susunan kalimat, sehingga peserta memiliki kesempatan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari. Selain itu, pelatihan cara menggunakan *Mendeley* bisa dilakukan perlahan-lahan dengan memberi contoh langsung, mulai dari memasukkan sumber referensi, membuat kutipan, sampai dengan menyusun referensi. Bantuan langsung juga bisa diberikan kepada peserta yang masih kesulitan menggunakan aplikasi.

Bagi pihak sekolah, kegiatan seperti ini bisa dilakukan secara rutin sebagai bagian dari meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah, sehingga pemahaman yang didapat dalam pelatihan tetap dilatih dan digunakan dalam tugas-tugas akademik. Untuk kegiatan pengabdian berikutnya, evaluasi bisa ditambahkan dengan tugas praktik atau tes sebelum dan sesudah pelatihan agar perubahan kemampuan peserta dapat dilihat lebih objektif, bukan hanya berdasarkan jawaban dari kuesioner.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Mulawarman selaku institusi pelaksana atas dukungan akademik dan institusional yang diberikan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak MA Negeri 1 Samarinda sebagai mitra kolaborasi atas fasilitasi dan dukungan operasional selama pelaksanaan program. Apresiasi secara khusus diberikan kepada Mahasiswa KKN PLP 52 Kelompok 90 FKIP Universitas Mulawarman atas dedikasi dan sinerginya selaku tim pelaksana teknis di lapangan, serta kepada seluruh murid kelas X-C MA Negeri 1 Samarinda atas partisipasi aktif dan sikap kooperatifnya, sehingga keseluruhan rangkaian kegiatan ini dapat terselenggara dengan komprehensif dan optimal. Selama penyusunan karya ini, para penulis menggunakan *ChatGPT-6*, *Gemini 3.8 Flash*, dan *Claude Opus 5.5* untuk meningkatkan kejelasan, penyuntingan tulisan, serta penerjemahan abstrak ke dalam bahasa Inggris. Setelah menggunakan *ChatGPT*, *Gemini*, dan *Claude*, para penulis meninjau dan mengedit konten sesuai kebutuhan dan bertanggung jawab penuh atas isi publikasi tersebut.

REFERENSI

Ari, H. D. P., & Utami, S. P. T. (2026). Optimalisasi Pembelajaran Menyunting Teks Teknologi melalui Model *Think Pair Share* Berbantuan *Track Changes* pada Kelas XII-3 SMA Kesatrian 2 Semarang. *Lingua Rima : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 15*(2), 435–448. https://doi.org/10.31000/zg4kg836

Arthaningtyas, D. R., Handayani, I. D., Suharyo, S., & Widorini, T. (2023). Pelatihan Penggunaan *Mendeley* untuk Mengintegrasikan Literatur Karya Ilmiah di SMA Negeri 2 Mranggen. *Selaparang : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7*(1), 612. https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13690

Asmawati, A., Holipah, H., Wahyuli, Y. H., & Effendy, S. W. (2022). Pelatihan Pembuatan Daftar Pustaka dengan *Mendeley* Bagi Mahasiswa, SMA Sederajat dan Umum. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(2),

1690–1695. https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.4913

Atmaja, T. A., Suryaningrum, D., & Dita, F. (2025). *Workshop* Penulisan Karya Tulis Ilmiah Menggunakan Aplikasi *Microsoft Word & Mendeley*. *Selaparang : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 9*(4), 2255–2261. https://doi.org/10.31764/jpmb.v9i4.32538

Fernando, A., Sarkity, D., & Pratama, Y. (2025). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Hasil Penelitian di Bidang Pendidikan Berbantuan *Mendeley* dan *Google Scholar*. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 5*(1), 39–51. https://doi.org/10.53621/jippmas.v5i1.412

Gunada, I. W., Fatina, G. H., Istiqlal, L. G., Nyiaga, M. Y., & Hardiyanti, Y. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Metode Tutorial Terbimbing di SMA Negeri 1 Narmada Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia, 5*(1), 24–28. https://doi.org/10.29303/jpmsi.v5i1.225

Handayani, L., Bara, B., & Devianty, R. (2025). Peran Penyuntingan Bahasa dalam Meningkatkan Pemahaman Bahasa Siswa. *Lentera : Jurnal of Islamic Studies, 1*(1), 18–23. https://doi.org/10.64271/23j0s471

Kartiwi, Y. M., Rostikawati, Y., Sukawati, S., & Silvia, R. (2025). Pelatihan Menulis Karya Tulis Ilmiah Berbantuan *Mendeley* Bagi Siswa Kelas XI di SMAN 2 Padalarang. *Bernas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 6*(4), 3683–3692. https://doi.org/10.31949/jb.v6i4.13686

Khoiri, M., Amiruddin, M., & Habibi, N. S. (2026). Pelatihan Penyuntingan Dasar sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Bahasa Indonesia Praktis pada Pelajar MA Nurul Islam Ragang Pamekasan. *Jupamu : Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 1*(2), 159–176. https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i2.115

Maulani, Y., Rohayati, N., & Hidayat, T. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media *Scrapbook*. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8*(1), 25. https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v8i1.11680

Putri, P., & Hariadi, H. (2025). Efektivitas Penggunaan *Mendeley* dalam Penyusunan Skripsi oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Periode Juli-Desember 2025. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education, 5*(2), 73-78. https://doi.org/10.58835/ijtte.v5i2.613

Umar, A., Ahmad, F. Z., Puspita, G., Hajar, Mu. Z. I., Yuling, Y., & Razilu, Z. (2026). Implementasi Pelatihan *Mendeley* dalam Mendukung Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Monsu'ani Tano : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 9*(1), 12–22. https://doi.org/10.32529/tano.v9i1.4575

Wardani, N. W., & Ginantra, N. L. W. S. R. (2020). Pelatihan Aplikasi *Mendeley* untuk Referensi dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Dwijendra Denpasar. *Jurpikat : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(1), 13–20. https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i1.279

Widianingsih, A. W. S., Sakina, R., & Mustika, R. (2023). Pelatihan Menulis Referensi Menggunakan *Mendeley* dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa SMA di Bandung. *Ejoin : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(12), 1511–1519. https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i12.2013

Yeyen, Y. Y., Mole, P. N., Elizabeth, A., Wea, K. N., Suban, M. E., Agung, B. H., Bernadetha, M., & Riong, D. (2024). Pendampingan Pelatihan Karya Tulis Ilimiah Bagi Siswa Kelas XII Ilmu Alam SMA Negeri 1 Waigete. *Communnity Development Journal, 5*(5), 9156–9161. https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.35313

Yulianti, U. H., & Fahmy, Z. (2022). Pelatihan Komprehensif Menulis dan Menyunting Artikel Ilmiah Bagi Guru di Kabupaten Kendal. *Bemas : Jurnal Bermasyarakat, 2*(2), 122–129. https://doi.org/10.37373/bemas.v2i2.183